Forkopimda Tanggamus Dengarkan Pengarahan Presiden RI Dalam Kunjuran ke Provinsi Lampung

Kota Agung: Detikperu.com– Forkopimda Tanggamus mendengarkan Pengarahan Presiden RI kepada Forkopimda dan Sekretaris Daerah se Provinsi Lampung, dalam kunjungan kerjanya ke Provinsi Lampung, Kamis (2/9/2021).

Hadir dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati Tanggamus Hi. AM. Syafi'i, Kajari Tanggamus Yunardi dan Wakapolres Tanggamus Kopol. M. Ali Muhaidori di Ruang Rapat Wakil Bupati.

Presiden RI Joko Widodo, dalam kunjungannya tersebut didampingi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, serta sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju.

Kunjungan kerja Presiden ini dilakukan dengan agenda Pengarahan Penanganan Covid 19 kepada Forkopimda se Provinsi Lampung, Peresmian Bendungan Way Sekampung di Kabupaten Pringsewu, serta Peninjauan Vaksinasi di beberapa daerah di Provinsi Lampung.

Kedatangan Presiden disambut langsung oleh Gubernur Lampung Arinal Djunaidi bersama Forkopimda Provinsi Lampung dan Sekretaris Daerah Provinsi Lampung, di Mahan Agung, Bandar Lampung.

Presiden RI Jokowi Widodo, dalam pengarahannya menyampaikan bahwa penanganan Covid 19 bukanlah masalah yang tidak sulit, yang harus dihadapi bersama-sama.

“Pertama yang saya minta harus serius semuanya dalam

menangani, agar dapat menghentikan penyebaran Covid 19 ini, terutama di Lapangan, artinya Gubernur, Bupati dan Walikota harus betul-betul tau keadaan di lapangan, libatkan semua kalangan,” ujar Presiden Jokowi.

Lanjut Presiden, perkembangan kasus aktif di Lampung per 26 Juli, di angka 8.500 kemudian di tanggal 1 September turun menjadi 3.588. Namun demikian Presiden meminta semua harus senantiasa hati-hati.

“Kepada Gubernur, Bupati dan Walikota, yang harus diperhatikan selalu yaitu harus selalu mengecek obat masih ada tidaknya. Oksigen siap selalu tidak. Karena itu adalah hal yang terpenting yang menjadi catatan harian, biar kita tau setiap saat keadaan dan kekurangannya.”

“Kepada kabupaten, kota lainnya yang masih rendah vaksinasinya, Saya harapkan kejar, apabila ada kendala kesulitan vaksinasi harus koordinasi segera pada menteri kesehatan, biar segera dikirim. Kalau sudah dikirim segera lakukan, segera vaksinasinya, jangan sampai menumpuk atau ditumpuk karena untuk mendapatkan vaksinasi itu tidak mudah perjuangan untuk mendapatkannya,” ucap Presiden.

Lebih lanjut Presiden mengungkapkan, bahwa realisasi APBD di Provinsi Lampung cukup bagus, dibandingkan provinsi lainnya. Agar mendorong perekonomian di Provinsi Lampung dan keadaan akan semakin membaik.

“Harapan kita semua semoga Covid 19 ini bisa kita kendalikan dari proses transisi menjadi pandemi. Dengan itu kita bisa berjalan normal kembali. Tetapi diingatkan kepada seluruh rakyat Indonesia tetap menerapkan 5M selalu sampe 100 persen pakai masker, agar lebih baik,” tutup Presiden.

Sementara Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, dalam sambutannya menyatakan rasa gembira dan bangganya mewakili masyarakat Lampung atas kunjungan Presiden RI Joko Widodo di Provinsi Lampung.

Gubernur juga melaporkan, bahwa penanganan pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung yang sempat meningkat tajam sejak bulan Juni 2021. Namun berkat upaya dan kecekatan semua pemangku kepentingan, saat ini kasus terkonfirmasi di Lampung dapat diatasi dan ditekan menurun.

“Dimana pada puncaknya mencapai 717 kasus dan hari ini 179 kasus. Insya Allah kami semua akan berjuang keras untuk mengendalikannya sampai pandemi Covid 19 ini berakhir,” ucap Gubernur.

Terpisah, Wabup AM. Syafi'i menyampaikan bahwa pada apa yang menjadi arahan Presiden Joko Widodo tentang pentingnya mengatasi permasalahan Covid 19, merupakan tugas dan tanggung jawab bersama yang harus dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

“Kita akan tetap berkomitmen dalam upaya tersebut, dan tetap terus mengupayakan agar protokol kesehatan menjadi yang utama dan tidak boleh diabaikan, supaya Covid 19 ini penularannya bisa dikurangi, diatasi dan bisa berakhir,” ujar Wabup.

Wabup juga menghimbau masyarakat agar terus berikhtiar dengan menerapkan protokol kesehatan, dengan melaksanakan 5M, sering mengecek kesehatan, serta melakukan isolasi mandiri, bila ada gejala Covid 19. (Kominfo/A/A)

Lapas Way Kanan Lakukan Razia Rutin. Syarpani; Komitmen Kami Berantas Narkoba

Way Kanan: Detikperu.com (SMSI)- Guna menjaga keamanan dan Ketertiban di Lingkungan Blok Hunian Warga Binaan, Lembaga

Pemasyarakatan Kelas IIB Way kanan kembali melakukan Razia Rutin di Blok Hunian Warga Binaan Lapas Way Kanan. Rabu Malam (2/9/21).

Razia tersebut melibatkan Tim Satuan Operasional Kepatuhan Internal (SATOPS PATNAL) yang dipimpin langsung oleh Kepala Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib Denny Septa Putra jajaran petugas pengamanan Lapas Way Kanan.

Kepala Lapas Kelas IIB Way Kanan, Syarpani menyampaikan kegiatan tersebut merupakan Tindak Lanjut dan Langkah percepatan deteksi dini Blok dan Kamar Hunian Lapas Kelas IIB Way Kanan, sesuai dengan Arahan Kadiv Pemasyarakatan Lampung, Bapak Farid Junaedi terkait Upaya Deteksi dini Cegah Gangguan Keamanan dan Ketertiban.

“Sesuai dengan Arahan Kadiv Pemasyarakatan, Kami jajaran Lapas Way Kanan melakukan kegiatan Deteksi dini meliputi upaya maksimal P4GN, Peningkatan intensitas Kontrol Blok Hunian, pengecekan teralis besi, dan branggang setiap blok, dan melakukan razia Penggeledahan rutin pada setiap kamar hunian,” ujar Syarpani.

Dari hasil penggeledahan tidak ditemukan narkoba dalam penggeledahan tersebut, namun petugas berhasil mengamankan benda yang dilarang beredar di Lapas seperti benda Logam, gunting, sendok dan lain sebagainya.

“Kita juga sudah melakukan tindak lanjut terkait hasil deteksi dini Gangguan kamtib seperti melakukan penyitaan benda-benda yang tidak sesuai dengan Permenkumham nomor 6 Tahun 2013 Tentang Tata Tertib Lapas dan Rutan, dan melaksanakan sosialisasi kepada Warga Binaan sebagai upaya deteksi dini gangguan keamanan dan ketertiban juga bukti nyata pemberantasan narkoba,” ungkap Syarpani.

Syarpani menegaskan, bahwa kegiatan ini akan terus dilakukan sebagai bentuk komitmen dan keseriusan Lapas Way Kanan dalam pencegahan peredaran narkoba serta deteksi dini terhadap

gangguan keamanan dan ketertiban.

Direktur Jenderal Pemasyarakatan (Dirjen PAS), Reynhard Silitonga dalam arahannya tegaskan 3 hal utama yang menjadi kunci Pemasyarakatan maju, yaitu Deteksi Dini gangguan Keamanan dan ketertiban, berantas peredaran Narkotika, dan Sinergi dengan Aparat Penegak Hukum dan pihak terkait. (DP/Rls)

Keluarga Lima Keturunan Bandar Dewa Gugat Perpanjangan HGU PT HIM ke PTUN Bandar Lampung

Bandar Lampung: Detikperu.com- Keluarga lima (5) keturunan Bandar Dewa resmi menggugat Kementerian Agraria dan BPN Tulang Bawang Barat (Tubaba), untuk membatalkan putusan perpanjangan Hak Guna Usaha (HGU) dari PT Huma Indah Mekar (HIM) di Tubaba ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Bandar Lampung.

Hal itu disampaikan langsung oleh Achmad Sobrie, Juru bicara lima keturunan di PTUN Bandar Lampung.

“Gugatan ini dilakukan lantaran PT HIM telah merampas tanah adat milik Lima keturunan bandar dewa sejak empat puluh tahun yang lalu,” terang Sobrie, Kamis (2/9/2021).

Menurut Sobrie, Permasalahan ini timbul sejak PT HIM mulai berdiri di lahan milik keluarga besar mereka. Dan pihaknya juga sudah memperlakukan penerbitan HGU itu.

“Namun sampai hari ini masih diperpanjang,” kata Sobrie.

Ahmad Sobrie melanjutkan, upaya yang telah pihaknya lakukan terhadap sengketa tanah seluas 1.470 Ha pal 133-139 Kampung Bandar Dewa yang terletak di kawasan Kantor Bupati Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung, antara masyarakat lima keturunan Bandar Dewa selaku pemilik tanah yang sah berdasarkan atas Hak Soerat Keterangan Hak Kekoeasaan Tanah Hoekoem Adat No:79/Kampung/1922, terdaftar pada kantor Persirah Marga Tegamoan tanggal 27 April 1936 dengan PT Huma Indah Mekar sejak awal akan berinvestasi tahun 1982/1983-sampai sejauh ini tidak pernah selesai.

“Komisi II DPR RI telah merekomendasikan agar HGU PT HIM diukur ulang dilapangan dgn dana yg telah diprogramkan dalam APBD kabupaten Tulang Bawang TA 2008 sejumlah Rp 268 jt lebih dan diprogramkan kembali dlm TA 2009 namun tdk dilaksanakan oleh oknum-oknum aparat BPN atas konspirasi dengan PT HIM, diduga arealnya melebihi 11.000 Ha, padahal HGU cuma ijinan 4.500 Ha,” rincinya.

Bahkan, tambah Sobrie, HGU No. 16/HGU/1989 tanggal 30 November 1983 yang proses penerbitannya dilakukan secara sewenang-wenang, tanpa ganti rugi kepada ahli waris lima keturunan yang sedang dalam proses mediasi Komnas HAM, telah diperpanjang kembali secara rahasia (tanpa memperhatikan kesepakatan hasil rapat tanggal 23 April 2013 di Kantor Bupati Tulang Bawang Barat), dengan terbitnya Keputusan Kepala BPN RI tanggal 14 Mei 2013 No. 35/HGU/BPN RI/2013 dengan masa berlaku sampai tanggal 31 Desember 2044.

“Somasi telah dilakukan secara resmi pada PT HIM sebelum HGU Nomor 16 tahun 1989 diterbitkan, dengan surat tanggal 14 Februari 1983 No.01/PL/II/1983, namun tidak direspons sebagaimana mestinya,” tutupnya.

Ditempat yang sama, Rulaini (63) salah satu keluarga pemilik lahan mengatakan, bahwa jika gugatan di PTUN tidak dihiraukan, maka pihaknya akan menduduki lahan sekitar 1.470 Hektar itu secara paksa.

“Sejak awal PT. HIM ada kami melakukan gugatan sampai sekarang kami tidak pernah mendapat perhatian dari perusahaan, kami masih tahan kalau tidak sudah seperti Mesuji,” ungkapnya.

Rulaini juga mengatakan, ia dan pihak keluarga berharap agar PTUN bertindak adil demi kesejahteraan dari lima keturunan Bandar Dewa.

“Dari pemerintah sudah menganjurkan untuk melalui jalur hukum, kami sudah ikuti meski kurang yakin,” ujar Rulaini.

“Tapi tetap kami ikuti saja, namun jika sudah kami ikuti, tapi masih saja kami kalah kami akan kuasai lapangan karena itu hak kami,” tegasnya. (DP/Rls)

Dengan Gotong Royong, Puan Sebut Ranking Vaksinasi RI Bisa Meningkatkan Lagi

Jakarta: Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani mengapresiasi tingkat vaksinasi Indonesia yang saat ini berada di peringkat ke-7 negara-negara dunia. Menurutnya, dengan gotong royong yang lebih optimal lagi dari seluruh elemen masyarakat, ranking vaksinasi Indonesia tahun depan bisa meningkat lagi.

“Insya Allah 2022 Indonesia vaksinasinya bisa mendekati negara-negara besar lainnya,” kata Puan saat mengunjungi Sentra Vaksinasi yang diselenggarakan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) dan Maming Enam Sembilan Group di Pasar Ikan Modern Muara Baru, Jakarta Utara, Kamis (2/9/2021).

Hadir juga dalam acara Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles

Honoris, Anggota Komisi VI DPR Mufti Aimah Nurul Anam dan Ketum BPP HIPMI, Mardani Maming.

Puan mengungkapkan, DPR bersama pemerintah terus berkoordinasi untuk terus menjaga ketersediaan vaksin di dalam negeri, sehingga bisa mempercepat proses vaksinasi yang sedang berjalan.

“Insya Allah mulai September, DPR dan pemerintah berkoordinasi supaya sampai Desember banyak vaksin masuk ke Indonesia,” kata Puan.

Menurutnya, ketika vaksin dalam jumlah besar masuk ke Indonesia, baik pemerintah pusat maupun daerah, tidak bisa melakukan vaksinasi tanpa peran serta masyarakat luas.

“Karena kan vaksin ada masa kadaluarsanya. Begitu juga harus diperhatikan cara pakai dan menyimpan vaksinnya. Jadi, semua elemen bisa ikut bergotong-royong,” katanya.

Puan mengatakan selain vaksinasi, disiplin protokol kesehatan juga perlu digencarkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebab, vaksinasi saja tidak cukup. Apalagi dengan kecepatan mutasi Virus Corona dengan berbagai variannya.

“Ingat bahwa rakyat yang sehat adalah syarat untuk ekonomi Indonesia yang kuat,” imbuh cucu Bung Karno ini.

Mantan Menko PMK ini juga secara khusus meminta peran TNI-Polri di wilayah masing-masing untuk bergotong royong bersama masyarakat mempercepat vaksinasi.

“Saya minta bantuan TNI-Polri agar di tempat-tempat vaksinasi turut dibantu para panitianya, supaya tidak sampai terjadi kerumunan. Jadi, gotong-royong tanggung jawab jaga wilayah,” kata Puan yang disambut baik Wakapolda Metro Jaya dan Pangdam Jaya yang hadir. (DP/Rls)

Kunjungi Vaksinasi Nelayan Jakarta, Puan Tegaskan Jangan Ada Kesenjangan Vaksinasi

Jakarta: Detikperu.com- Ketua DPR RI Puan Maharani terus mendorong pemerintah untuk mempercepat vaksinasi Covid-19 ke seluruh lapisan masyarakat. Di samping itu, peran serta seluruh elemen masyarakat juga diperlukan demi pemerataan vaksinasi.

“Kita perlu bergotong royong untuk memastikan bahwa jangan sampai ada kesenjangan vaksinasi. Kita tidak bisa sehat sendiri, lingkungan kita juga harus sehat,” kata Puan.

Hal itu dikatakan Puan saat mengunjungi Sentra Vaksinasi yang diselenggarakan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) dan Maming Enam Sembilan Group di Pasar Ikan Modern Muara Baru, Jakarta Utara, Kamis (2/9/2021).

Hadir juga dalam acara Wakil Ketua Komisi IX DPR Charles Honoris, Anggota Komisi VI DPR Mufti Aimah Nurul Anam dan Ketum BPP HIPMI, Mardani Maming.

Puan mengaku merasakan semangat gotong royong di sentra vaksin yang akan melayani 7.500 peserta vaksinasi selama 3 hari. Para peserta antara lain terdiri dari nelayan, anak-anak, tunawisma dan difabel.

“Gotong royong, gotong royong, gotong royong. Itu semangat yang saya rasakan di sini,” kata Puan disambut tepuk tangan hadirin.

Dalam kesempatan itu, Puan juga bicara khusus soal pentingnya

percepatan vaksinasi anak di atas 12 tahun, terlebih mereka sudah mulai uji coba untuk Pembelajaran tatap muka (PTM).

“Kita ingin memastikan bahwa anak-anak kita bisa bersekolah dengan aman dan sehat. Itu artinya tidak bisa hanya satu atau dua anak saja di satu sekolah yang sudah divaksinasi,” kata Puan.

Mantan Menko PMK mengatakan selain vaksinasi, disiplin protokol kesehatan juga perlu digencarkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebab, vaksinasi saja tidak cukup. Apalagi dengan kecepatan mutasi Virus Corona dengan berbagai variannya.

“Ibarat perlombaan lari kita ini sedang maraton melawan Covid-19 bukan lari sprint 100 meter,” kata Puan.

Soal protokol kesehatan, Puan juga berharap pengusaha-pengusaha muda di HIPMI turut menjadikan hal tersebut sebagai bagian dari company culture atau budaya perusahaan di kantor atau pabrik masing-masing.

“Jadi protokol kesehatan itu jangan sebatas peraturan tertulis, tetapi harus jadi culture di perusahaan-perusahaan milik anggota HIPMI,” pinta Puan.

“Ingat bahwa rakyat yang sehat adalah syarat untuk ekonomi Indonesia yang kuat,” imbuh cucu Bung Karno ini. (DP/Rls)

**Demi Kelancaran, Personil
Koramil Bulukerto Dampingi**

Pelaksanaan Vaksinasi

Wonogiri: Detikperu.com– Personil dari Koramil 21/Bulukerto Kodim 0728/Wonogiri yang dipimpin Serma Suparmo terus mendukung segala bentuk dan upaya program pemerintah dalam mengakhiri pandemi termasuk program serbuan Vaksinasi. Dengan mendampingi warga binaan melaksanakan vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di Pendopo Kec.Bulukerto, Selasa (2/09/2021).

Personil dari Koramil Bulukerto tersebut melaksanakan pendampingan vaksin dimulai dari mensosialisasikan tentang vaksinasi Covid-19, pendataan warga yang belum divaksin sampai dengan melaksanakan pendampingan warga ke tempat pelaksanaan vaksinasi Covid-19.

Danramil 21/Bulukerto Kpt Arm Agus Setyono di tempat terpisah menjelaskan, kegiatan pendampingan vaksinasi Covid-19 adalah salah satu bentuk dukungan terhadap program pemerintah sebagai upaya keluar dari pandemi Covid-19, "Mari kita dukung program vaksinasi demi meningkatkan kekebalan daya tahan tubuh warga terhadap serangan Covid-19", kata Danramil.

"Jangan ragu, vaksin Covid-19 aman, kami menghimbau kepada seluruh lapisan masyarakat untuk ikut melaksanakan vaksinasi Covid-19 guna memutus mata rantai dan mengakhiri pandemi Covid-19 Khususnya di wilayah kecamatan Bulukerto" tutup Danramil.

Penulis: (Arda 72)

Danramil 24/Puhpelem Pantau Langsung Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Warga Masyarakat

Wonogiri: Detikperu.com- Danramil 24/Puhpelem Kodim 0728/Wonogiri Kapten Inf Tono didampingi anggota Babinsa terjun langsung ke wilayah bersinergi bersama Forkompincam Puhpelem melaksanakan pendampingan dan pemantauan pelaksanaan vaksinasi kepada Warga yang dilaksanakan oleh petugas medis Puskesmas Puhpelem bertempat di Pendopo Kec Puhpelem. Selasa (2/9).

Kegiatan pemberian Vaksin Covid-19 tahap ke 1 terhadap warga masyarakat, pedagang dan mahasiswa, terlebih dahulu peserta melaksanakan pendaftaran, kemudian tahap Screening atau pemeriksaan baik suhu, tensi serta gula darah calon peserta, dan selanjutnya bagi yang memenuhi syarat dilanjutkan melaksanakan Vaksinasi. Setelah melaksanakan Vaksin peserta harus menunggu kurang lebih 30 menit untuk dilaksanakan observasi mengantisipasi apabila terjadi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya.

Danramil 24/Puhpelem Kpt Inf Tono dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Vaksinasi, kehadiran aparat keamanan disini untuk memastikan kelancaran dan ketertiban pelaksanaan Vaksinasi tersebut.

“Harapan kami selama pelaksanaan Vaksinasi kali ini dapat berjalan lancar, tidak ada kendala ataupun hambatan yang terjadi. Kami selalu himbau kepada para peserta penerima vaksin, meskipun sudah divaksin diharapkan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan pemerintah. Tetap disiplin dalam penerapan Protokol Kesehatan, Mencuci tangan

dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, memakai masker dan menghindari kerumunan,” Tandas Danramil.

Ditambahkannya terkait hal ini, “Selalu kami tekankan kepada para Babinsa untuk selalu melaksanakan pendampingan dan pemantauan dalam setiap kegiatan Vaksinasi. Dikarenakan hal ini merupakan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat teritorial, hal ini merupakan wujud nyata peran Babinsa dalam rangka menjaga keamanan dan kondusifitas wilayah,” pungkas Danramil.

Penulis: (Arda 72)

Pedulih Warga, Babinsa dan Bhabinkamtibmas Blusukan ke Pasar Bagikan Masker

Wonogiri: Detikperu.com- Banyak cara yang dilakukan dalam rangka mencegah penyebaran Covid – 19, salah satunya seperti yang dilakukan oleh Babinsa Koramil 22/Slogohimo, Serka Maryanto bersama Bhabinkamtibmas Polsek Slogohimo. Mereka membagikan masker dan menyambangi warga binaannya sampai blusukan ke Pasar tradisional, Selasa (2/09/2021).

Dalam kegiatan tersebut, Babinsa bersama tim gabungan melakukan himbauan kepada para pedagang dan pembeli di Pasar untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan.

Tidak hanya itu Babinsa bersama personil gabungan juga membagikan masker kepada para pedagang dan pembeli yang kedapatan tidak menggunakan masker.

Di tempat terpisah Danramil 22/Slogohimo Kpt Arm Yadiman

menyampaikan kegiatan PPKM Mikro dan patroli masker ini terus dilakukan oleh Babinsa untuk mengingatkan warga agar terus meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan Protokol kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19 agar tidak meluas.

Penulis: (Arda 72)

Babinsa Bersama Kapolsek Purwantoro, Dampingi Nakes Tracing Kepada Warga

Wonogiri: Detikperu.com- Babinsa Koramil 19/Purwantoro Kodim 0728/Wonogiri Sertu Kemis bersama Kapolsek Purwantoro AKP Bambang mendampingi Tim Contact Tracer dari Puskesmas Purwantoro melaksanakan tracing terhadap anggota Keluarga kontak erat dengan pasien terkonfirmasi positif Covid-19, bertempat di Dsn. Bendo RT 3/5, Ds. Bakalan, Kec. Purwantoro, Kab. Wonogiri, Selasa (2/09/2021).

Upaya memutus mata rantai penularan virus Corona terus dilakukan oleh satgas Covid -19, seperti melakukan tracing dan Swab PCR kepada keluarga yang kontak erat dengan pasien terkonfirmasi positif Covid-19, selain itu himbauan dan sosialisasi Patuhi Protokol Kesehatan juga diberikan. Keterlibatan Babinsa dalam pelaksanaan penelusuran kontak erat Covid-19 tersebut, sebagai tindakan percepatan penanganan kasus Covid-19.

Di sela kegiatan tersebut, Sertu Kemis menghimbau kepada keluarga dan tetangga pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 untuk menjalani isolasi mandiri 14 hari dan minta selalu memakai masker dan tidak menjalin kontak secara

langsung dengan warga lainnya. Jika selama pelaksanaan isolasi mengalami keluhan atau sakit agar segera menghubungi tim medis," ucapnya kepada warga.

Dirinya juga mengatakan, untuk selalu memakai masker, dan tidak berinteraksi secara langsung dengan keluarga dan tetangga sekitar, selama melakukan isolasi mandiri harus dilakukan, tujuannya untukantisipasi penularan dan penyebaran virus Covid-19," jelasnya.

Disamping itu, Sertu Kemis juga meminta aparat desa dan warga sekitar untuk support dan pengawasan kepada warga yang menjalani isolasi mandiri supaya tidak menerima tamu dan tidak keluar rumah, atau menjalin interaksi secara langsung. Langkah ini bagian dari pencegahan penyebaran virus lebih meluas," pungkasnya.

Penulis: (Arda 72)

Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung Gelar Vaksinasi 300 Dosis Tahap Pertama

Bandar Lampung: Detikperu.com (SMSI)- Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung melaksanakan Vaksin tahap pertama yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan dan Rumah sakit Bandar Negara Husada.

Kepala Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung, Putranti Rahayu, Bc, IP, S.H, melalui Kepala seksi

Pembinaan Narapidana Rini Legitasari mengatakan tujuan dari Vaksin tersebut untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar warga binaan Lapas Perempuan menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

“Untuk tahap pertama ini sebanyak 300 dosis yang dikeluarkan, sebanyak 258 warga binaan telah melakukan vaksin, namun ada 5 warga binaan tadi belum dapat divaksin karena setelah dilakukan tensi, darahnya tinggi, jadi masih ditunda,” jelasnya ketika diwawancarai di sela-sela vaksinasi di aula lapas setempat, Kamis (2/9/2021).

Dia melanjutkan vaksinasi tersebut sangat bermanfaat karena pemberian vaksin merupakan salah satu upaya yang dinilai paling efektif untuk mengatasi pandemi Covid-19, tujuannya adalah untuk membuat sistem kekebalan tubuh mengenali dan mampu melawan saat terkena penyakit tersebut.

“Saya berharap dengan adanya vaksinasi ini, dapat menekan dan memutus mata rantai Covid-19, sehingga warga binaan lapas kelas IIA Bandar Lampung dapat terhindar dari pandemi Corona yang saat ini masih melanda,” pungkasnya.

Sementara itu salah satu Narapidana Lapas Perempuan Kelas IIA Bandar Lampung, Santi (39) perkara narkoba yang sudah menjalani lebih dari setengah hukumannya mengatakan, dirinya sangat berterima kasih kepada pihak lapas yang mana telah melakukan vaksinasi untuk warga binaan.

“Saya sangat bersyukur telah divaksin hari ini, dan berharap dengan adanya vaksin ini dapat terhindar dari wabah Covid-19, dan ketika saya bebas nanti saya aman karena sudah di vaksin, terimakasih bu Putranti selaku Kalapas dan jajarannya,” ucapnya. (DP/Rls)